

Petani Milenial Sleman Terbanyak di DIY

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini kembali mengukuhkan pengurus Jaringan Petani Milenial tingkat UPTD BP4 wilayah V di Bulus Tempel Candibinangun Pakem, Jumat (25/2).

Pada acara yang diinisiasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman tersebut, Bupati Kustini melakukan panen padi Sembada Merah yang merupakan varietas kebanggaan warga Sleman.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Ir Sugeng Purwanto mengapresiasi Pemkab Sleman yang terus mendukung program Pemda DIY untuk mewujudkan 1000 petani milenial di tahun 2022 ini.

Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat untuk membangun industri pangan berbasis pertanian modern.

"Saat ini pemuda banyak yang enggan jadi pe-

daya saing," tandasnya. Pada kesempatan itu, Ketua Kelompok Tani Sido Maju, Setyo Widodo mengungkapkan, varietas Sembada Merah terus berkembang.

Pada tahun 2021 luas

tanam varietas tersebut mencapai 10 hektare dan dipanen secara berurutan. Adapun hasil produksi pa-

di rata-rata berkisar 8,6 ton perhektare. "Pemasaran bisa dilakukan secara pribadi dari petani, melalui kelompok tani, maupun melalui mitra pemasar," terangnya. (Has)-f

KEPUTUSAN PRESIDEN NO 2 TAHUN 2022

1 Maret, Hari Penegakan Keadaulatan Negara

MELALUI Keputusan Presiden No 2 Tahun 2022, tanggal 24 Februari 2022, peristiwa Serangan Umum 1 Maret ditetapkan sebagai Hari Penegakan Keadaulatan Negara. Penetapan ini merupakan hasil proses cukup panjang yang dilakukan Pemda DIY.

Tahun 2018, Pemda DIY melalui Gubernur DIY mengusulkan pada Pemerintah Pusat, agar Serangan Umum 1 Maret dijadikan sebagai hari besar nasional, ungkap Dr Sri Margana MHum, Sejarawan UGM.

Usulan Pemda DIY diterima dengan baik oleh Mensesneg. Selanjutnya Mensesneg menunjuk Mendagri untuk menjadi pengusul. Kemudian Mendagri meminta Pemda DIY melakukan sosialisasi dan kajian akademik. "Sejak itu Pemda DIY membuat tim untuk melakukan kajian akademik Serangan Umum 1 Maret. Setelah semua selesai akhirnya diserahkan ke Pemerintah Pusat. Tapi karena pandemi, prosesnya sempat terhenti selama satu tahun. Baru pada tahun 2020 prosesi dimulai lagi," ujar Sri Margana yang menjadi salah satu tim pembuat naskah akademik Serangan Umum 1 Maret 1949.

Menurut Sri Margana, Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan rangkaian peristiwa sejarah yang tidak bisa dipisahkan dari peristiwa sejarah revolusi Indonesia. Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan respons terhadap agresi militer Belanda II atas pendudukan Ibukota Yogyakarta dan beberapa wilayah sekitarnya. Para pejabat negara seperti Presiden, Wakil Presiden



KR-Riyana Ekawati
Dr Sri Margana MHum

Untuk memperingati 1 Maret sebagai Hari Penegakan Keadaulatan Negara, Panitia Kestisewanan DIY dan Sekber Kestisewanan DIY akan menggelar acara di Dalem Puncakawan secara Live Streaming di channel YouTube Paniryadya Kestisewanan DIY https://youtube.com/paniryadya-kestisewanan. Sela (1/3) pukul 19.00.

Acara ini menampilkan Tari Sang Pratisneo dan Sanggar Move Art Dance, kemudian Dialog Kestisewanan Hari Penegakan Keadaulatan Negara dengan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSI (Paniryadya Pati Kestisewanan DIY), Dan Lakshmi Prabhu SS MA (Kepala Dinas Kebudayaan DIY) dan Dr Sri Margana MHum (Sejarawan UGM) dengan moderator Widhiwasana Putra.

Acara ini juga menampilkan grup bisa bergerak melakukan aktivitas politik nyata. Sultan seperti mewakili pemerintah sipil untuk berkoordinasi dengan Presiden Soekarno dan para pejabat RI yang diasingkan. Mes-

kipun Soekarno telah membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi, tapi yang benar-benar menjalankan kegiatan aktif, mengorganisasi perlawanan terhadap Belanda adalah Sultan.

Dalam perencanaan Serangan Umum 1 Maret 1949, militer mengkomunikasikan dengan Sultan, karena Sultan berada di Kota Yogyakarta dan langsung berhadapan dengan markas Belanda di Benteng Vredenburg dan Gedung Residen Belanda (Gedung Agung).

Untuk memperingati 1 Maret sebagai Hari Penegakan Keadaulatan Negara, Panitia Kestisewanan DIY dan Sekber Kestisewanan DIY akan menggelar acara di Dalem Puncakawan secara Live Streaming di channel YouTube Paniryadya Kestisewanan DIY https://youtube.com/paniryadya-kestisewanan. Sela (1/3) pukul 19.00.

Acara ini menampilkan Tari Sang Pratisneo dan Sanggar Move Art Dance, kemudian Dialog Kestisewanan Hari Penegakan Keadaulatan Negara dengan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSI (Paniryadya Pati Kestisewanan DIY), Dan Lakshmi Prabhu SS MA (Kepala Dinas Kebudayaan DIY) dan Dr Sri Margana MHum (Sejarawan UGM) dengan moderator Widhiwasana Putra.

Acara ini juga menampilkan grup bisa bergerak melakukan aktivitas politik nyata. Sultan seperti mewakili pemerintah sipil untuk berkoordinasi dengan Presiden Soekarno dan para pejabat RI yang diasingkan. Mes-



KR-Istimedia
Bupati Kustini mengukuhkan Jaringan Petani Milenial.

Uji Aktifkan Kembali Isoter

SLEMAN (KR) - Melonjaknya kasus Covid di DIY dan angka di Sleman cukup tinggi, membuat Uji mengaktifkan kembali rumah isolasi terpusat (Isoter) mulai Rabu (23/2). Dalam pengelolaan fasilitas kesehatan darurat, Uji menggandeng Pemkab Sleman, RS JIH, RS UII serta donatur.

Koordinator Isoter dr Nur Aisyah Jamil mengemukakan, masyarakat Sleman yang terkonfirmasi positif tanpa gejala (OTG) maupun bergelaja ringan dapat menandatangani kartu isolasi. "Semua gratis, Isoter berlatar 4 mampu menampung 69 pasien. Satu kamar tidur untuk satu pasien dengan kamar mandi terpisah sesuai nomer kamar," jelasnya, Jumat (25/2).

Menurut Nur Aisyah, untuk tenaga medis dari RS JIH dan RS UII. Sementara untuk kebutuhan obat berkoordinasi dengan Unisa Polifarma guna menjamin kebutuhan obat dan layanan pengantaran obat untuk pasien. "Pasi-pasi isolasi di Puskesmas setempat akan menjalani isolasi selama minimal sepuluh hari dan atau sudah dinyatakan dokter layak untuk selesai menjalani isolasi," katanya. Apabila dalam masa isolasi kondisinya menurun, pasien akan dirujuk ke rumah sakit rujukan Covid-19 untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. (Fsy)-f

Gugus Tugas Diminta Pantau Kegiatan Warga

SLEMAN (KR) - Gugus tugas Covid-19 diminta untuk lebih aktif dalam memantau kegiatan masyarakat yang mengumpulkan massa. Hal itu untuk meminimalisasi penularan Covid-19 dalam kegiatan masyarakat.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman Indra Bangsawan SE mengatakan, Kabupaten Sleman sudah Covid-19 belakangan ini kembali meningkat secara signifikan. Mengingat penularan varian omicron ini memang penularannya lebih cepat dari sebelumnya.

"Memang penularannya cepat tapi tidak segenas yang varian Delta. Meskipun demikian, masyarakat harus tetap waspada dan tidak perlu panik," kata Indra, Jumat (25/2).

Untuk itu, pihaknya meminta kepada masing-masing gugus tugas memantau kegiatan yang mengumpulkan massa. Pemantauan itu untuk memastikan masyarakat yang hadir memang sesuai dengan ketentuan. "Kami minta gugus dalam memberikan rekomendasi harus sesuai dengan regulasi. Kemudian penyelenggara harus mematuhi aturan misalnya, kalau harus diizinkan untuk 30-50 orang, ya harus diikuti. Kemudian gugus tugas harus ikut memantau, apakah pelaksanaannya sesuai izin atau tidak," pintanya. (Sni)-f

SMAN 1 BANTUL PJJ TOTAL Polres Bantul Bagikan Masker

BANTUL (KR) - Merembaknya kasus Covid-19 Kabupaten Bantul tidak sekedar terjadi di lingkungan masyarakat. Covid-19 sudah menyasari di lingkungan sekolah. Dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk selalu patuh terhadap protokol kesehatan (Prokes). Sementara Unit Kamsel Satlantas Polres Bantul tidak pernah minder memberikan imbauan taat prokes dan membagikan masker.



KR-Sukro Riyadi
Personel Unit Kamsel Satlantas Polres Bantul membagikan masker di simpang tiga Kasongan Bantul, Kamis (24/2).

menjaga prokes. Disamping itu jajarannya tidak pernah lelah mensosialisasikan tertib berlalulintas. "Kami gencarkan sosialisasi prokes dan tertib berlalulintas untuk menciptakan Bantul bebas dari bahaya Covid-19," ujarnya.

Sementara puluhan siswa SMAN 1 Bantul sepanjang tahun 2022 terpapar Covid-19. Sehingga sejak Rabu lalu sekolah tersebut menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) total. "Sepanjang tahun 2022 ini terdapat 30 siswa dan dua guru positif Covid-19," ujar Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiyo.

Oleh karena itu, pihaknya juga langsung mengadakan swab bekerjasama dengan Puskesmas Bantul 1. Kemungkinan PTMT 50 % bakal digelar kembali awal Maret 2022. Meski begitu tetap menunggu hasil swab PCR untuk memastikan siswa aman dari paparan Covid-19. (Roy)-f

KOMPOL SANCOKO WAKAPOLRES BANTUL Jaga Kamtibmas, Cegah Penularan Covid-19

BANTUL (KR) - Kompol Noer Alam SIK mulai Jumat (25/2) menyerahkan jabatannya sebagai Wakapolres Bantul kepada Kompol Sansoko Punjung Seksono SIK SH MH yang semula menjabat Kasat Intelkam Polresta Yogyakarta.

Selanjutnya Kompol Noer Alam SIK mendapat tugas sebagai Analis Kebi-

AKP Basungkawa SH MH. Upacara serah terima jabatan dilakukan di Aula Mapolres Bantul. Pada kesempatan itu, Kapolres Bantul AKBH Ihsan SIK mengucapkan terima kasih kepada Kompol Noer Alam yang selama ini telah mendampingi. Kapolres Bantul dalam tugas sehari-hari. Selanjutnya kepada Wakapolres maupun pejabat yang lainnya agar bisa menyesuaikan dengan kebijakan pejabat lama.

Tak kalah pentingnya, jajaran Polres Bantul harus menjaga Kamtibmas dan ikut melakukan upaya pencegahan penularan Covid-19. "Dalam pekan ini Polres Bantul menggelar Vaksinasi massal di Banguntapan, di Kasihan dan di Parangtritis," pungkaskapolres Bantul. (Jdm)-f



KR-Judiman
Penandatanganan berita acara serah terima jabatan di Polres Bantul.

Disbud Kota Geber Pentas Seni Budaya Kunjungan ke Relokasi PKL Meningkat



Pentas seni budaya yang digelar Disbud Kota Yoga mampu menarik perhatian pengunjung. KR-Istimedia

YOGYA (KR) -- Sebagai bentuk dukungan untuk menarik pengunjung ke lokasi PKL, Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) Kota Yogyakarta menggelar gelaran pentas seni budaya di Teras Maliboro 1 dan 2. Diharapkan kegiatan ini juga mampu meningkatkan nilai Maliboro sebagai sumbu filosofis.

"Gelaran pentas seni budaya ini berlangsung selama bulan Februari di tanggal 12, 15, 19, dan 22. Puncaknya pada Sabtu (26/2)," tutur Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha kebudayaan) Kota Yogyakarta, Yetty Martanti SSos MM kepada KR, Jumat (25/2).

Gelaran pentas seni budaya ini cukup menarik perhatian pengunjung lokasi PKL baru di Teras Maliboro 1 dan 2. Bahkan tidak sedikit wisatawan, pengunjung yang berfoto selfie dengan latar belakang pertunjukan pentas seni budaya yang dimulai setiap sore mulai Pukul 15.00 WIB hingga Pukul 21.00 WIB. "Memangnya aneka kesenian seperti jathilan dari sejumlah Kecamatan, keroncong, Mariteam Musik, Topeng Ireng, Cakranirwana Musik, Sanggar Hokywa Tradisional Dance, dan puncak acara ditutupi Voice AS Musik," jelas Yetty.

Disebutkan ada 1040-an PKL di Teras Maliboro 2, sementara di Teras Maliboro 1 ada sekitar 799 PKL. "Kami dorong untuk dilaksanakan kegiatan seni di Teras Maliboro agar transaksi ekonomi ditempatkan ini naik secara simultan," ungkapnya. Saat ini tingkat kunjungan ke Teras Maliboro 1 dan 2 berlangsung naik meskipun baru beberapa minggu dibuka. Kegiatan Disbud Kota Yoga



Gelaran Pentas Seni budaya di teras Maliboro 1 dan 2 KR-Istimedia

ini tidak hanya mendukung geliat bisnis dan pemasaran tetapi juga menghidupkan aktivitas seni budaya di Maliboro sebagai ikon Yoga. "Ketadangan pelancong biasanya dimulai dari pukul 18.00 WIB atau ketika Maliboro tertutup bagi kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4. Tidak hanya wisatawan lokal,

pengunjung dari luar daerah juga terpantau berbelanja di dua kawasan tersebut," ungkap Yetty. Apabila aktivitas kesenian dan perdagangan naik, hal ini memungkinkan akan diadakan kegiatan untuk menyelenggarakan seni budaya atau street art di sepanjang Jalan Maliboro. (Nin)